

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian digunakan untuk menguji keefektifan. Untuk dapat menghasilkan penelitian yang ilmiah, memiliki kualifikasi dan kriteria pada skripsi ini maka penulis menggunakan unsur-unsur :

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian riset lapangan yaitu perolehan data pada penelitian ini dengan cara mendatangi informan. Dalam penelitian ini yang akan diamati adalah Penerapan Terapi Murottal Al-Qur'an Terhadap Kestabilan Emosi Remaja di Panti Rehabilitasi Gangguan Jiwa dan Narkoba Maunatul Mubarak Kec. Sayung Kab. Demak.

Penelitian lapangan yaitu mempelajari latar belakang situasi terkini dan interaksi sosial, individu, kelompok, institusi dan masyarakat. Penelitian lapangan merupakan pendekatan yang luas untuk penelitian kualitatif. Ide penting dari jenis penelitian ini adalah peneliti turun ke lapangan untuk melakukan pengamatan langsung tentang fenomena yang terjadi.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan metode yang lebih menekankan pada aspek pemahaman terhadap suatu masalah, data yang dikumpulkan harus lengkap yaitu data primer dan data sekunder. Pada pendekatan penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan pada penelitian ini di maksudkan untuk memperoleh informasi mengenai pengaruh terapi murotal Al-Qur'an terhadap kestabilan emosi pada remaja secara mendalam dan komprehensif. Selain itu, dengan pendekatan kualitatif diharapkan dapat di ungkapkan situasi dan pemasalahan yang di hadapi dalam kegiatan terapi ini.¹

Pada penelitian ini digunakan metode pendekatan penelitian kualitatif Fenomenologis. Menurut John Creswell penelitian kualitatif adalah pendekatan yang mengungkapkan suatu gejala, pencarian datanya menggunakan metode

¹ Mukhamad Saekan, S.Ag, M.Pd, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus:Nora Media Enterprise, 2010), hal.9&13.

wawancara dengan pertanyaan yang umum, sehingga informan yang didapatkan cukup banyak karena subjek diberikan peluang untuk mengungkapkan seluas-luasnya tanpa dibatasi oleh peneliti. Penelitian kualitatif menggunakan desain yang bersifat umum dan berkembang sesuai dengan situasi dilapangan, data yang diperoleh harus berupa deskriptif mulai dari gejala sampai dengan hasil penelitian yang didapatkan.

Menurut Creswell (2013), penelitian fenomenologi adalah penelitian yang menggambarkan peristiwa atau fenomena yang dialami oleh seseorang. Hal ini sejalan dengan deskripsi Kuswarno (2009) tentang pengalaman manusia, yang menyatakan bahwa peneliti harus fokus pada apa yang dianggap benar dan apa yang keluar darinya, sebuah fenomena yang menjadi ciri fenomenologi. dapat dilakukan dalam lingkungan alam, di mana individu tidak menjauh dari lingkungan. Artinya, fenomena subjek tidak bercampur dengan fenomena lain yang tidak terkait, atau interpretasi lain yang berasal dari budaya, kepercayaan, atau bahkan teori ilmu pengetahuan yang diperoleh peneliti sebelumnya. Hal ini sejalan dengan tujuan fenomenologi, yaitu “kembali ke realitas seseorang” (Creswell, 2013).

Dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran informasi mengenai pengaruh terapi Murottal Al-Qur’an terhadap kondisi kestabilan emosi pada remaja secara mendalam dan komprehensif. Selain itu, dengan pendekatan kualitatif ini diharapkan dapat diungkapkan situasi dan permasalahan yang dihadapi dalam kegiatan terapi ini berdasarkan pemaparan subjek utama yaitu pasien remaja yang mengikuti terapi ini dan didukung dengan pemaparan dari para subjek pendamping, yaitu pengasuh atau pengelola pondok.

B. Setting Penelitian

Dalam Penelitian ini peneliti memilih tempat di Panti Rehabilitasi Gangguan Jiwa dan Narkoba Maunatul Mubarak Desa Lengkong Kec. Sayung, Kab. Demak. Bertujuan untuk meneliti Terapi Murottal Al-Qur’an untuk kestabilan emosi pada remaja. Tempat yang di jadikan sebagai objek penelitian ini adalah Panti Rehabilitasi Gangguan Jiwa dan Narkoba Maunatul Mubarak Desa Lengkong Kec. Sayung, Kab. Demak. Pelaku atau objek yang di teliti adalah pasien khusus remaja di Panti Rehabilitasi Gangguan Jiwa dan Narkoba Maunatul Mubarak Desa Lengkong Kec.

Sayung, Kab. Demak. Aktivitas yang di teliti adalah proses Terapi Murottal Al-Qur'an sebagai metode untuk kestabilan emosi remaja di Panti Rehabilitasi Gangguan Jiwa dan Narkoba Maunatul Mubarak Desa Lengkong Kec. Sayung, Kab. Demak.

Alasan melakukan penelitian di Panti Rehabilitasi Gangguan Jiwa dan Narkoba Maunatul Mubarak Karena berdasarkan observasi awal, panti Rehabilitasi ini melakukan/ telah menerapkan kegiatan Terapi Murottal Al-Qur'an dengan tujuan mengontrol emosi, menenangkan pikiran dan lain-lain. Terapi Murottal Al-Qur'an sebagai metode untuk kestabilan emosi remaja di Panti Rehabilitasi Gangguan Jiwa dan Narkoba Maunatul Mubarak Desa Lengkong Kec. Sayung, Kab. Demak.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang bisa menjadi subjek utama adalah remaja tengah atau Madya merupakan pasien di pondok Rehabilitasi Maunatul Mubarak, dengan rentang usia 14-16 tahun, berjumlah 3 orang, jenis kelamin laki-laki, dikarenakan di pondok pesantren pasien hanya terdiri dari pasien laki-laki. Lalu subjek berikutnya adalah pengasuh panti rehabilitasi sebagai informan pendamping yang akan melengkapi keterangan berkaitan dengan kondisi kestabilan emosi subjek remaja serta penerapan terapi Murottal Al-Qur'an itu sendiri.

D. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu ppada bagian ini jenis datanya dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan (Sumber data primer) dan sumber data tertulis (Sumber data sekunder).²

1. Sumber Data Primer

Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman audio, dan pengambilan foto.³ Sumber data utama pada penelitian kali ini adalah hasil wawancara dengan pasien remaja, ketua yayasan dan wakil pimpinan Panti Rehabilitasi Gangguan Jiwa dan Narkoba Maunatul Mubarak.

² Prof. Dr. Lexy J. Moleong, M.A., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA,2009), hal. 157.

³ Lexy J Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010, Hlm 157.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder berasal dari keterangan mengenai latarbelakang pelaksanaan Terapi Murottal Al-Qur'an oleh pengasuh pondok, dokumentasi serta data observasi mengenai proses murottal Al-Qur'an itu dilakukan dan dokumentasi terhadap kestabilan emosi remaja di Panti Rehabilitasi Gangguan Jiwa dan Narkoba Maunatul Mubarak Desa Lengkung kecamatan Sayung Kabupaten Demak.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian diperlukan untuk mendapatkan data yang valid selama penelitian. Dalam jenis penelitian kualitatif ini, peneliti bertindak sebagai pengumpul data dan alat aktif dalam mencoba mengumpulkan data di bidang ini. Moleong menjelaskan bahwa peneliti mengumpulkan, menganalisis, merencanakan, dan mengimplementasikan data. menafsirkan data, pada akhirnya peneliti menjadi pelapor hasil penelitiannya.⁴

Kehadiran peneliti secara langsung dilapangan sebagai tolak ukur keberhasilan untuk memahami kasus yang diteliti, sehingga keterlibatan peneliti secara langsung dan aktif dengan informan dan atau sumber data lainnya disini mutlak di perlukan. Peneliti sebagai instrumen penelitian melakukan validasi terkait persiapan melakukan penelitian sebelum terjun kelapangan penelitian. Validasi terhadap peneliti meliputi pemahaman metode penelitian kualitatif dan penguasaan mengenai objek yang diteliti.

F. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian Kualitatif pada dasarnya merupakan suatu proses penyelidikan yang mirip dengan pekerjaan detektif. Dari sebuah penyelidikan akan dihimpun data-data utama dan sekaligus data tambahannya. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, sedangkan data tertulis, foto dan statistik adalah data tambahan.⁵ Agar mendapat gambaran yang lebih jelas, berikut akan penulis uraikan secara singkat tentang metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini :

⁴ Lexy J Moelng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal. 168

⁵ Prof. Dr. H. Afifudin. M.M. dan Drs. Beni Ahmad Saebani, M.Si., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), hal. 129.

1. Observasi

Data dalam penelitian kualitatif dapat dikumpulkan melalui metode observasi Event Sampling yaitu adalah metode yang memungkinkan pengamat untuk menunggu dan kemudian merekam perilaku tertentu yang telah dipilih sebelumnya. Pemilihan kegiatan digunakan untuk mempelajari sering atau sering terjadinya perilaku tertentu. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini secara langsung terhadap kondisi emosi remaja, situasi bagaimana remaja diterapi, bagaimana proses berlangsungnya terapi dilakukan. Salah satu lokasi ini terletak pada Panti Rehabilitasi Gangguan Jiwa dan Narkoba Maunatul Mubarak Desa Lengkong kecamatan Sayung Kabupaten Demak.

2. Wawancara

Dalam hal wawancara yang digunakan adalah metode wawancara mendalam atau *InDepth Interview* yaitu proses memperoleh informasi secara mendalam dan dilakukan probing untuk tujuan penelitian dengan atau tanpa menggunakan bimbingan lawan bicara, di mana lawan bicara dan informan berpartisipasi dalam hubungan sosial yang relatif jangka panjang antara pewawancara dan responden atau lawan bicara atau lawan bicara.

Peneliti melakukan interaksi sosial langsung dengan remaja, pengurus dan terapi yang ada di Panti Rehabilitasi Gangguan Jiwa dan Narkoba Maunatul Mubarak, secara mendalam terkait dengan sejarah, gambaran, terapi, pendidikan, mengenai emosi, sistem dan pemasalahan dalam penelitian ini yang terkait juga mengenai ranah lingkup Panti Rehabilitasi Gangguan Jiwa dan Narkoba Maunatul Mubarak Desa Lengkong kecamatan Sayung Kabupaten Demak.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data pengumpulan yang digunakan untuk melengkapi suatu penelitian dalam suatu penelitian dalam suatu fenomena atau kejadian, sumber data ini baik bisa berupa sumber tertulis, gambar, foto dan karya-karya yang monumental, yang semuanya itu dimaksud untuk menemukan dan memberikan informasi bagi berlangsungnya proses penelitian. Dalam penggunaan metode dokumentasi penelitian ini bertujuan untuk melengkapi informasi-informasi yang didapatkan dari hasil pengamatan observasi dan wawancara mengenai terapi Murottal Al-Qur'an terhadap

kestabilan emosi remaja di panti Rehabilitasi Gangguan Jiwa dan Narkoba Maunatul Mubarak Desa Lengkong, Kec.Sayung, Kab.Demak, yang belangsung dalam proses penelitian.

G. Pengujian Keabsahan Data

Menurut Moleong, ada empat langkah untuk memverifikasi keakuratan data dalam penelitian ini, yaitu: pengujian kredibilitas (*credibility*), debendabilitas (*debendability*), konfirmabilitas (*confirmability*) dan transferabilitas (*transferability*).⁶ Keempat kegiatan penelitian tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Uji Kredibilitas (*Credibility*)

Dalam penelitian kualitatif, data dapat dinyatakan kredibel apabila adanya persamaan antara apa yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti yaitu hasil wawancara mengenai kondisi kestabilan remaja setelah penerapan terapi kepada lebih dari satu remaja, dan melakukan konfirmasi member check kepada pengelola/pengasuh panti.

Peneliti secara langsung melakukan wawancara kepada pengasuh pondok dan wawancara kepada remaja untuk mengetahui persamaan data yang didapat.

Peneliti melakukan wawancara kepada lebih dari satu pasien untuk nanti mengkonfirmasi kepada pengasuh panti mengenai hasil setelah dilaksanakannya terapi Murottal Al-Qur'an.

2. Uji Dependabilitas (*Dependability*)

Uji dependabilitas dapat dilakukan melalui kegiatan audit terhadap seluruh proses penelitian. Mekanisme uji dependabilitas dapat dilakukan melalui audit oleh auditor independen, atau pembimbing terhadap rangkaian proses penelitian.

Peneliti akan mengambil data kemudian akan melaporkan kepada pembimbing sebagai auditor independen penelitian terhadap proses penelitian.

Peneliti akan melakukan wawancara tentang Penerapan Terapi Murottal Al-Qur'an terhadap Kstabilan Emosi Pada Remaja, untuk kemudian melaporkan hasil setelah

⁶ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010, hal.103

dilaksanakannya Terapi Murottal Al-Qur'an Terhadap Kestabilan Emosi Remaja.

3. Uji Transferabilitas (*Transferability*)

Pada penelitian kualitatif, nilai tranferabilitas tergantung pada pembaca, sampai sejauh mana hasil penelitan tersebut dapat diterapkan pada konteks dan situasi sosial yang lain. Hal ini akan dilakukan ketika proses pengujian skripsi dilakukan.

Peneliti akan menjelaskan tentang sejauh mana hasil penelitian dapat diterapkan dan berpengaruh di kehidupan sosial yang akan dijelaskkan ketika pengujian skripsi.

Peneliti menerangkan bagaimana hasil dari Terapi Murottal Al-Qur'an di Panti Rehabilitasi Gangguan Jiwa dan Narkoba Maunatul Mubarak terhadap kestabilan emosi pada remaja dan seberapa berpengaruhnya terapi Murottal Al-Qur'an di kehidupan masyarakat.

4. Uji Konfirmabilitas (*Konfirmability*)

Konfirmabilitas dalam penelitian kualitatif lebih diartikan sebagai konsep intersubjektivitas (Konsep transparansi), yang merupakan bentuk ketersediaan peneliti dengan mengungkapkan kepada publik mengenai bagaimana proses dan elemen-elemen dalam penelitiannya, yang selanjutnya memberikan kesempatan kepada pihak lain untuk melakukan asesment/penilaian hasil temuannya sekaligus memperoleh persetujuan diantara pihak tersebut. Ini akan dilakukan dengan proses penerbitan skripsi setelah melalui proses munaqosah/pengujian hasil skripsi.

Peneliti akan menerbitkan hasil pengujian skripsi dan akan memberikan kesempatan kepada publik untuk memberikan penilaian terhadap hasil dari penelitian.

Peneliti akan mempublikasi hasil penelitian yaitu Penerapan Terapi Murottal Al-Qur'an terhadap Kestabilan Emosi Remaja dan akan menerima masukan dan saran dari publik tentang penelitian ini.

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis data dari konsep Miles dan Huberman dimana dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan melalui dari berbagai teknik pengumpulan data yang berbeda-beda, seperti observasi, wawancara, kutipan, dokumentasi dan dari dokumen lain yang

mendukung penelitian. Oleh karena itu, sebuah data harus diproses dan dianalisis sebelum dapat digunakan dan dipelajari oleh orang lain. Dengan demikian, peneliti melakukan kegiatan analisis data dari pemikiran Miles dan Huberman⁷, yakni sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai data yang akan dipilih mana yang diberi kode, mana yang ditarik keluar dan mana yang penting buat diambil. Maka dalam reduksi data merupakan bentuk analisis yang paling mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang dan mengorganisasikan data dalam suatu cara-cara tertentu, sehingga akhir dari kesimpulan dapat digambarkan dan diverifikasikan dalam penelitian.

Peneliti menyimpulkan hasil dari penelitian untuk dapat lebih bisa diterima dan dimengerti oleh pembaca.

2. Data Display

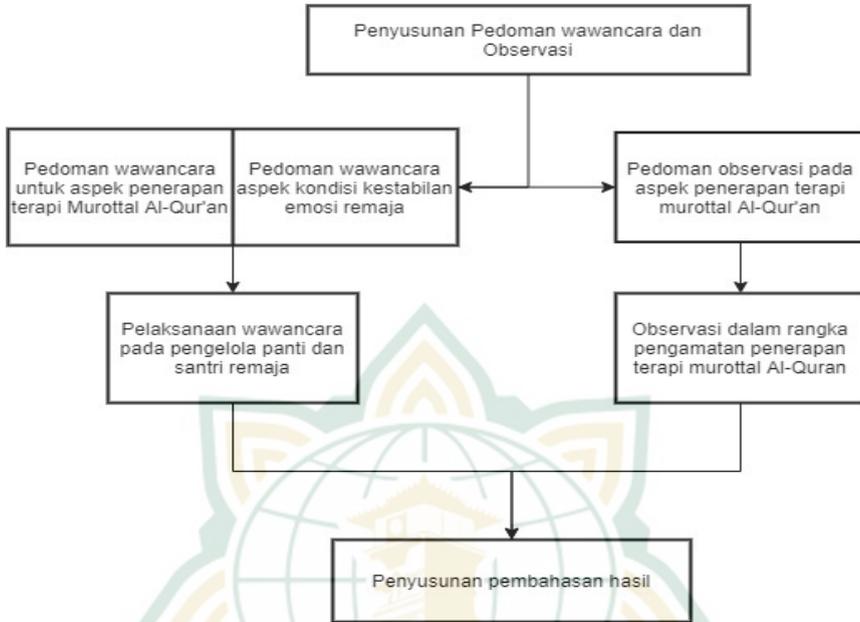
Setelah reduksi data, selanjutnya data display dalam artian ini merupakan beberapa kumpulan informasi yang telah tersusun yang dibolehkan dalam penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Demikian dalam bentuk data display penelitian kualitatif yang biasanya sering muncul adalah teks naratif dan kejadian atau peristiwa-peristiwa yang terjadi pada masa lampau.

Peneliti menyimpulkan hasil dari penelitian yang menceritakan tentang sejarah berdirinya atau hasil dari penelitian yang didapat mengenai panti Rehabilitasi Gangguan Jiwa dan Narkoba Maunatul Mubarak.

3. Kesimpulan/Verifikasi

Setelah kedua cara tersebut selesai, selanjutnya penarikan kesimpulan/verifikasi yang dimana peneliti telah membuat catatan dan memberi makna sesuatu yang dilihat dilapangan atau diwawancarainya. Perlu diingat, pada waktu penarikan kesimpulan semuanya selalu bersumber dari reduksi data dan juga dari display data. Maka dalam kesimpulan menuntut verifikasi orang lain yang ahli dalam bidang yang diteliti, tetapi seandainya menambah data berarti dilakukan lagi reduksi data dan display data dan penarikan kesimpulan berikutnya, sehingga dikemukakan kesimpulan yang kredibel.

⁷ Muri Ahmad Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan*, 1st edn (Jakarta: Kencana, 2014), Hlm.407



Gambar 3.1
Kesimpulan

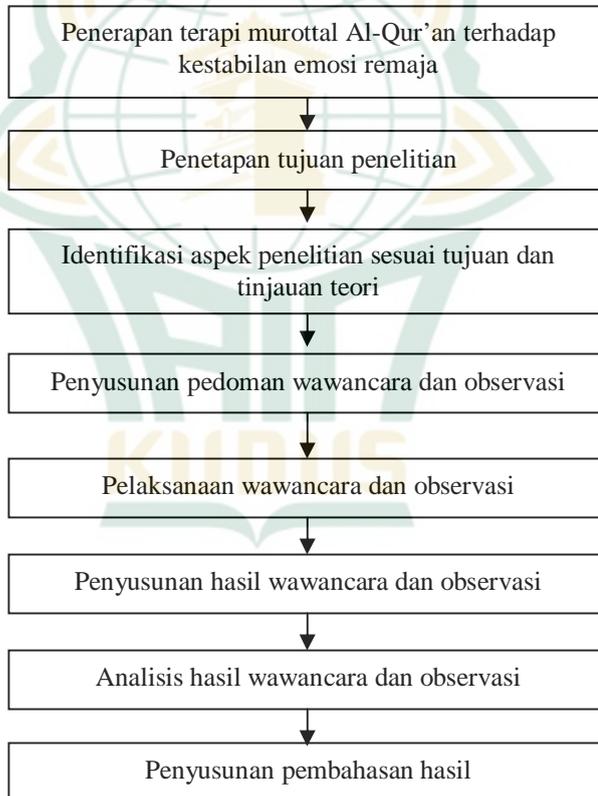
Penarikan kesimpulan dari reduksi data dan data display untuk kemudian diuraikan dengan hasil penelitian yang sudah didapat semuanya.

Alur penelitian dalam penulisan skripsi ini menjelaskan mengenai tahapan atau prosedur penelitian untuk mengalisa penerapan terapi murottal Al-Qur'an terhadap kestabilan emosi pada remaja di panti Rehabilitasi Gangguan Jiwa dan Narkoba Maunatul Mubarak Sayung Demak. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif yang merupakan metode yang lebih menekankan pada aspek pemahaman terhadap suatu masalah, data yang dikumpulkan harus lengkap yaitu data primer dan data sekunder. Penelitian juga bertujuan untuk mengetahui bagaimana konsep penerapan terapi murottal Al-Qur'an yang berada di panti Rehabilitasi Gangguan Jiwa dan Narkoba Maunatul Mubarak yang berada di Sayung Demak.

Pengumpulan data yang dilakukan peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti

mengambil data dari hasil observasi yang dilakukan untuk mengetahui lokasi dan perkenalan kepada pengasuh dan wakil pengasuh pondok, kemudian peneliti akan wawancara dengan pengasuh, psikiater dan beberapa santri untuk mendapatkan yang diteliti yaitu tentang penerapan terapi Murottal Al-Qur'an terhadap kestabilan emosi pada remaja, dan dokumentasi, untuk memperkuat bukti bahwa benar adanya dilakukannya penelitian di Panti Rehabilitasi Gangguan Jiwa dan Narkoba Maunatul Mubarak Sayung Demak.

Berikut merupakan alur penelitian yang dimulai dari persiapan dalam menentukan tujuan dari penelitian yang akan dilakukan, tahapan-tahapannya, hingga pada akhirnya akan didapatkan hasil akhir yang dituju dari penelitian ini.



Gambar 3.2
Alur Penelitian